

THE EFFECT OF MURĀBAHAH AND MUSYĀRAKAH FINANCING DISTRIBUTION ON OPERATIONAL REVENUE OF PEOPLE'S FINANCING BANK SHARIA 2015-2018

Yakinah¹, Kamaluddin², Arti Damisa³, Sulaiman⁴

¹IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

² IAIN Padangsidimpuan (Hukum Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

³ IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

⁴ IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

⁵ IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

yakinah@gmail.com¹, kamaluddin@iain-padangsidimpuan.ac.id², arti@iain-padangsidimpuan.ac.id³

sulaiman@iain-padangsidimpuan.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyaluran pembiayaan Murābahah dan Musyārahah terhadap pendapatan operasional. Sampel yang digunakan dari data Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2015-2018. Metode yang digunakan adalah metode Regresi Linear Berganda. Hasil statistik menunjukkan bahwa pembiayaan Murābahah dan Musyārahah mempunyai pengaruh yang positif dengan pendapatan operasional.

Kata Kunci: Pembiayaan Murābahah, Pembiayaan Musyārahah, Pendapatan Operasional

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of Murābahah and Musyārahah financing distribution on operating income. This research use the reporting finance by the financial services authority of people's finance Bank Syariah in 2015-2018 as a sample. It used double linear regression method. The result shows that Murābahah and Musyārahah finance have a positive influence on operating income.

Keywords: *Murābahah, Musyārahah, operating income*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah menunjukkan bahwa dilakukannya

amandemen Undang-Undang menjadi No.7 Tahun 1992 menjadi Undang-Undang No.10 Tahun 1998 direspon baik oleh pelaku industri perbankan salah satu diantaranya yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha

berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Lembaga keuangan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh Bank Umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi penyaluran pembiayaan.

Sebagai lembaga intermediasi, pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan berbagai akad akan mempengaruhi pendapatan operasional, diantaranya dalam penelitian ini adalah pembiayaan Murābahah dan Musyārahah. Oleh karena itu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah harus memperhatikan perkembangan pendapatan operasionalnya.

Mengacu kepada petunjuk Al-Qur'an, tentang pembiayaan Murābahah terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 275 yang intinya: bahwa pada awalnya orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hampir mirip karena sama-sama adanya tambahan (ziyadah) yaitu nilai lebih dari pokoknya. Hanya saja jual beli disebut margin dalam pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau penggantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli. Sedangkan pada riba tidak ada penyeimbangan langsung kecuali kesempatan pemanfaatan

uang. Dan pada pembiayaan Musyārahah ayat yang berhubungan yaitu pada Q.S Shad ayat 24 yang menyatakan: bahwa etika dasar dalam perserikatan yaitu pertama, memilih partner yang beriman dan shaleh, kedua, memiliki perhitungan yang jelas, ketiga, dapat dipercaya sehingga tidak saling mengkhianati dan keempat, apabila terjadi sengketa sudah semestinya diselesaikan dengan cara baik dengan bantuan pihak lain.

Pengoperasiannya, Murābahah merupakan produk finansial yang berbasis ba'i atau jual beli. Akad murābahah adalah produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah di dalam kegiatan usaha. Murābahah menduduki porsi 66% dari semua transaksi investasi bank-bank syariah di dunia. Sedangkan Akad musyārahah digunakan bank untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan bagi nasabah guna menjalankan usaha atau proyek dengan cara melakukan pernyataan modal bagi usaha atau proyek yang bersangkutan.

B. METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder, dengan menggunakan desain sampling jenuh, sampel sebanyak 48 sampel yaitu diambil dari laporan bulanan penyaluran pembiayaan murābahah, musyārahah dan pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2015-2018 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website www.ojk.go.id.

POINT Vol. 1, No. 1, Jul 2020
Pendapatan Operasional Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun
2015-2018
(dalam Jutaan Rupiah)

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia dengan rentang waktu 2015-2018. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan September 2019.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) variabel bebas yaitu pembiayaan murābahah dan pembiayaan musyārakah, 2) variabel terikat yaitu pendapatan operasional.

Upaya yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data untuk melengkapi penulisan ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) studi kepustakaan, dan 2) dokumentasi.

Untuk mengetahui pengaruh penyaluran pembiayaan murābahah dan musyārakah terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2015-2018, maka peneliti menggunakan analisis dengan metode uji deskriptif, uji linearitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis data diolah menggunakan program komputer SPSS versi 23.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji variabel Y (Pendapatan Operasional)

Berikut ini adalah pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada Januari 2015 sampai Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel C.1

BULAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Januari	93.876	114.308	137.479	151.881
Februari	185.571	219.765	248.745	277.585
Maret	283.607	328.416	377.734	421.972
April	380.863	438.320	502.433	561.657
Mei	478.297	552.055	633.810	710.802
Juni	579.400	669.466	762.427	854.191
Juli	678.323	773.837	897.953	1.005.340
Agustus	779.675	903.881	1.037.126	1.158.992
September	882.572	1.015.540	1.169.342	1.308.236
Oktober	987.861	1.138.416	1.306.060	1.459.214
November	1.093.499	1.263.228	1.446.088	1.613.583
Desember	1.212.905	1.391.233	1.590.687	1.781.691

Sumber: www.ojk.go.id data diolah peneliti

Berdasarkan tabel C.1 di atas, menunjukkan adanya peningkatan pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2015 sampai 2018, pendapatan operasional yang dihasilkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah telah berhasil dalam memenuhi target yang telah ditetapkan.

Uji Variabel X1 (Pembiayaan Murābahah)

Berikut ini data bulanan penyaluran pembiayaan murābahah yang dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terjadi pada tahun 2015 hingga 2018.

Tabel C.2

Penyaluran pembiayaan Murābahah Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2015-2018
(dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Januari	3.990.39	4.508.50	5.097.88	5.964.91

	4	0	3	2
Februari	4.054.03 4	4.576.63 3	5.212.26 7	6.067.53 2
Maret	4.132.43 0	4.626.94 1	5.312.96 9	6.204.18 7
April	4.212.14 7	4.717.87 5	5.423.22 0	6.368.35 2
Mei	4.281.50 5	4.834.72 8	5.566.97 7	6.523.20 3
Juni	4.367.72 7	4.927.90 3	5.651.45 6	6.487.52 0
Juli	4.355.74 8	4.881.05 9	5.633.11 2	6.539.38 8
Agustus	4.379.30 6	4.924.87 3	5.669.96 9	6.576.97 9
Septem ber	4.403.58 2	4.887.37 0	5.697.83 7	6.621.86 7
Oktober	4.417.10 8	4.913.79 7	5.760.22 0	6.716.83 1
Novemb er	4.443.95 5	4.982.79 6	5.806.30 7	6.815.75 0
Desemb er	4.491.69 7	5.053.76 4	5.904.75 1	6.940.37 9

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel C.2 di atas, penyaluran pembiayaan murabahah yang diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di tahun 2015 mengalami peningkatan setiap bulannya kecuali pada bulan Juli sebesar 0,27 persen, kemudian meningkat kembali pada bulan selanjutnya. Terjadi penurunan pada bulan Juli dan September 2016 masing-masing sebesar 0,95 persen dan 0,76 persen. Tahun 2017 pada bulan Juli mengalami penurunan sebesar 0,32 persen dan tahun 2018 terjadi penurunan pada bulan Juni sebesar 0,55 persen.

Uji Variabel X2 (Pembiayaan Musyarakah)

Berbeda halnya dengan pembiayaan murabahah yang merupakan pembiayaan berbasis jual beli, pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan berbasis bagi hasil (profit and loss sharing), dimana kedua belah pihak yang berserikat saling bekerja sama

dalam mengelola usahanya. Berikut ini dapat dilihat data bulanan dari penyaluran pembiayaan musyarakah dari tahun 2015-2018 sebagai berikut:

Tabel C.3
Penyaluran pembiayaan Musyarakah
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun
2015-2018
(dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Januari	537.147	619.498	739.562	725.859
Februari	551.971	636.628	758.403	718.423
Maret	572.606	671.658	783.045	737.620
April	582.366	710.929	778.793	751.665
Mei	603.277	737.375	807.477	779.759
Juni	613.206	764.862	826.667	787.075
Juli	618.794	762.266	807.454	789.533
Agustus	633.793	775.947	813.934	795.641
September	647.545	784.274	794.946	809.215
Oktober	657.544	796.235	801.512	808.636
November	677.303	797.621	806.589	829.804
Desember	652.316	774.949	776.696	837.915

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel C.3 di atas, penyaluran pembiayaan musyarakah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2015 mengalami peningkatan setiap bulannya kecuali pada bulan Desember mengalami penurunan secara signifikan sebesar 3,69 persen. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan kecuali pada bulan Juli dan Desember masing-masing sebesar 0,34 persen dan 2,84 persen. Pada tahun 2017 terjadi penurunan pada bulan April, Juli, September dan Desember masing-masing sebesar 0,54 persen, 2,32 persen, 2,33 persen dan 3,70 persen. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan setiap bulannya kecuali pada bulan Februari dan Oktober masing-masing sebesar 1,02 persen dan 0,07 persen.

Perhitungan Uji Analisis Deskriptif

Table C.4
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Mr	48	3990 394	6940379	529020 2,92	860764,9 19
Ms	48	5371 47	837915	730131 ,94	83903,91 0
PO	48	9387 6	1781691	788748 ,79	453976,4 66
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel C.4 diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 48. Rata-rata pendapatan operasional sebesar 788748,79, nilai minimum pendapatan operasional sebesar 3990394, nilai maksimum pendapatan operasional sebesar 1781691, nilai standar pendapatan operasional sebesar 453976,466. Rata-rata pembiayaan murābahah sebesar 5290202,92, nilai minimum pembiayaan murābahah sebesar 3990394, nilai maksimum pembiayaan murābahah sebesar 6940379, nilai standar pembiayaan murābahah sebesar 860764.919. Rata-rata pembiayaan musyārahah sebesar 730131.94, nilai minimum pembiayaan musyārahah sebesar 537147, nilai maksimum pembiayaan musyārahah sebesar 837915, nilai standar pembiayaan musyārahah sebesar 83903.910.

Perhitungan Uji Linearitas

Tabel C.5
Hasil Uji Linearitas Pembiayaan
Murābahah

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	346875911 2037.525	1	3468759 112037. 525	25.5 53	.000
Residual	624437382 7138.391	46	1357472 57111.7 04		
Total	971313293 9175.916	47			

R= 0,478 Std.error estimate= 403667,245
R Square= 0,228 Independent variable= Mr
Adjusted R Square= 0,212

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil output SPSS untuk variabel pembiayaan murābahah menunjukkan nilai R² sebesar 0,228 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 48. Maka besarnya nilai c₂hitung = 48 × 0,228 = 10,944. Nilai ini dibandingkan dengan df= 46 dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c₂tabel sebesar 62,82962. Karena nilai c₂hitung < c₂tabel (10,944 < 62,82962), maka dapat disimpulkan bahwa model linear diterima.

Tabel C.6

Hasil Uji Linearitas Pembiayaan
Musyārahah

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	346875911 2037.525	1	346875911 2037.525	25.55 3	.000
Residual	624437382 7138.391	46	135747257 111.704		
Total	971313293 9175.916	47			

R= 0,598 Std.error estimate= 368438,946
R Square= 0,357 Independent variable= Ms
Adjusted R Square= 0,343

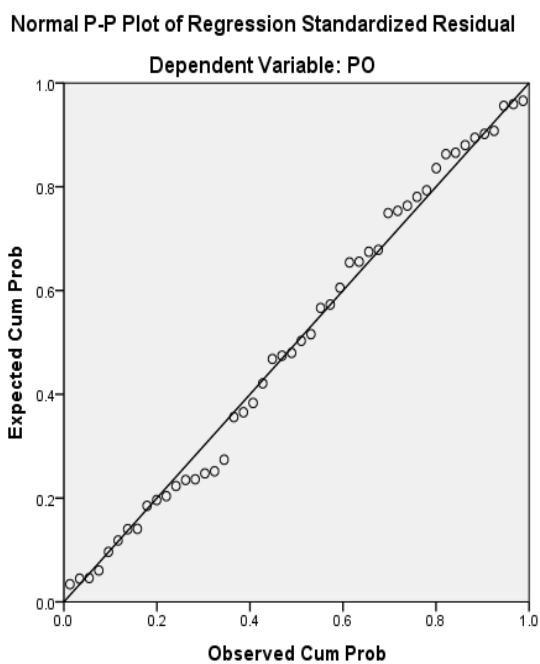
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil output SPSS untuk variabel pembiayaan musyārahah menunjukkan nilai R² sebesar 0,357 dengan jumlah sampel (n)

sebanyak 48. Maka besarnya nilai c2 hitung = $48 \times 0,357 = 17,136$. Nilai ini dibandingkan dengan $df = 46$ dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c2 tabel sebesar 62,82962. Karena nilai c2 hitung < c2 tabel ($17,136 < 62,82962$), maka dapat disimpulkan bahwa model linear diterima.

Perhitungan Uji Normalitas

Gambar C.1
Uji Normalitas



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Perhitungan Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel C.7
Uji Multikolinearitas
Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Mr	,385	2,599
Ms	,385	2,599

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, data diolah
Berdasarkan output pengujian multikolinearitas tabel C.7 di atas, diketahui bahwa nilai dari Variance Inflation Factor (VIF) dari pembiayaan murābahah dan musyārakah = 2.599 dan $2.599 < 10$ dan nilai Tolerance dari pembiayaan murābahah dan musyārakah = 0,385 dan $0,385 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel pembiayaan murābahah dan musyārakah tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel C.8
Uji Autokorelasi

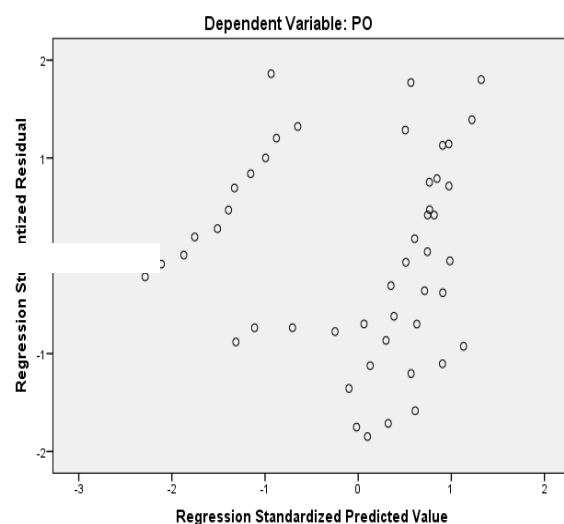
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,598a	,357	,329	371945,487	,717

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan output di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai DW sebesar 0,717 sedangkan nilai D_u sebesar 1,6148 jadi $(4 - 0,717) \geq 1,6148 = 3,283 \geq 1,6148$. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar C.2
Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan output di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Perhitungan Uji Regresi Linear Berganda

Tabel C.9
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1564555,957	478863,930
Mr	,013	,102
Ms	3,132	1,042

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel C.9 di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$PO = -1564555,957 + 0,013Mr + 3,132Ms + 478863,930e$$

Keterangan:

PO : Pendapatan operasional

a : konstanta

b1, b2: koefisien regresi

Mr : Pembiayaan Murabahah

Ms : Pembiayaan

e : error

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dari Understandardized Coefficients dalam persamaan penelitian ini adalah -1564555,957. Jika

pembiayaan murābahah dan musyārahah diasumsikan 0 maka pendapatan operasional sebesar -1564555,957 rupiah, artinya perusahaan akan mengalami kerugian.

- b. Nilai pembiayaan murābahah bernilai positif yaitu 0,013, artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan murābahah sebesar 1 rupiah dan variabel lain tetap maka akan meningkatkan pendapatan operasional sebesar 0,013 rupiah. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan murābahah dengan pendapatan operasional.
- c. Nilai pembiayaan musyārahah bernilai positif yaitu 3,132 artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan musyārahah sebesar 1 rupiah dan variabel lain tetap maka akan meningkatkan pendapatan operasional sebesar 3,132 rupiah. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan musyārahah dengan pendapatan operasional.
- d. Nilai error dalam penelitian ini adalah 478863,930.

Perhitungan Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel C.10
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,598a	,357	,329	371945,487	,717

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel C.10 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,357. Nilai R Square tersebut berarti bahwa pembiayaan murābahah dan musyārakah mampu menjelaskan pendapatan operasional sebesar 0,357 atau 35,7%, dan sisanya 64,3% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam arti bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi pendapatan operasional.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel C.11
Uji Koefisien Regresi Secara
Parsial (Uji-t)
Coefficientsa

Model	T	Sig.
(Constant)	-3,267	,002
Mr	,124	,902
Ms	3,004	,004

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan output di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Uji parsial pembiayaan murābahah dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai thitung pembiayaan murābahah diketahui sebesar 0,124 dan nilai ttabel 2,01410. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-2-1=45$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa variabel pendapatan operasional memiliki

thitung < ttabel ($0,124 < 2,01410$), maka dapat disimpulkan Hipotesis ditolak, artinya secara parsial variabel pembiayaan murābahah tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2015-2018.

- 2) Uji parsial pembiayaan musyārakah dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai thitung pembiayaan musyārakah diketahui sebesar 3,004 dan nilai ttabel 2,01410. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-2-1=45$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyārakah memiliki thitung > ttabel ($3,004 > 2,01410$) maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima, artinya secara parsial variabel pembiayaan musyārakah berpengaruh terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2015-2018.

Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)
Tabel C.12
Uji Signifikansi Simultan
(Uji F)
ANOVAa

Model	F	Sig.
Regression	12,509	,000b
Residual		
Total		

Sumber: Hasil output SPSS Verai 23, data diolah

Berdasarkan output SPSS di atas dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi 5 % (0,05) dengan Fhitung sebesar 12,509. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$, atau $48-2-1= 45$, (n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen). Dapat dilihat pada tabel distribusi F bahwa nilai Ftabel sebesar 3,20. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel yaitu $12,509 > 3,20$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murābahah dan musyārahah berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2015-2018.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai R² sebesar 0,357, artinya persentase sumbangan pengaruh penyaluran pembiayaan murābahah dan musyārahah terhadap pendapatan operasional sebesar 35,7%. Sedangkan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, pembiayaan murābahah memiliki thitung < ttabel yaitu $0,124 < 2,01410$ artinya pembiayaan murābahah tidak berpengaruh terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2015-2018.
2. Secara parsial, pembiayaan musyārahah memiliki thitung > ttabel yaitu $3,004 >$

2,01410 artinya pembiayaan musyārahah berpengaruh terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2015-2018.

3. Secara simultan, pembiayaan murābahah dan musyārahah memiliki Fhitung > Ftabel yaitu $12,509 > 3,20$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murābahah dan musyārahah berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2015-2018.

2. Saran

Semoga adanya sumbangan terhadap penyaluran pembiayaan murabahah dan musyarakah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2015-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fhatoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Agus Irianto, Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang: Toha Putra, 2010.

-
- Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Herman Darmawi, Manajemen Perbankan, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Herry Sutanto & Khaerul Umam, Manajemen Pemasaran Bank Syariah, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2004.
- Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana, 2011.
- Mardani, Fiqh Ekonomi Syariah, Jakarta: Kencana, 2012.
- Maulana Hasanuddin & Jaih Mubarak, Perkembangan Akad Musyarakah, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajat Kuncoro, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 2009.
- M. Nur Rianto Al-Arif, Lembaga Keuangan Syariah, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik, Jakarta: Gema Insani Pers, 2016.
- Muhammad Teguh, Metodologi penelitian ekonomi Teori dan Aplikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Rizal Yaya, dkk., Akuntansi Perbankan Syariah, Jakarta: Selemba Empat, 2014.
- Singgih Santoso, Panduan Lengkap SPSS Versi 23, Jakarta: Alex Media Komputindo, 2016.
- Slamet Haryono, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.
- Sutan Remy Sjahdeini, Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Trisadini P.Usanti dan Abd Shomad, Transaksi Bank Syariah, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Veithzal Rivai & Arvian Arifin, Islamic Banking, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010.
- Wiroso, Produk Perbankan Syariah, Jakarta: LPFE Usakti, 2009.
- Zainul Arifin, Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, Jakarta: AlvaBet, 2002.